ABSTRAKSI

FITRI APRIANI. 2014. Hubungan antara kecerdasan adversitas dan stres kerja (studi penelitian pada karyawan service center Miyako Rinnai Shimizu). (Dibimbing oleh Dra.Sulis Mariyanti, Psi.,M.si, dan Sri Handayani, SE.,MM.,MAk).

Setiap karyawan yang bekerja pada suatu organisasi diharapkan mampu mengatasi hambatan dalam pekerjaannnya, sehingga ketika kayawan berada dalam stres yang disebabkan oleh pekerjaannya, tetap mampu bertahan dan mengatasi beban tersebut.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan adversitas dan stres kerja pada karyawan *service center* Miyako Rinnai Shimizu. Jenis penelitian ini kuantitatif korelasional dengan menggunakan teknik analisis data korelasi *Kendall's Tau*, dengan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data menggunakan alat ukur kecerdasan adversitas mengacu pada teori Stoltz (2000), sedangkan stres kerja mengacu pada teori Beehr dan Newman (dalam Rice, 1999).

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *Kendall's Tau* diperoleh korelasi positif (r) 0.200 dengan sig (p) 0.049 dengan demikian hipotesis penelitian ditolak, dan tidak terbukti adanya hubungan negatif yang signifikan antara kecerdasan adversitas dan stres kerja. Kemudian karyawan *service center* Miyako Rinnai Shimizu yang memiliki kecerdasan adversitas dan stres kerja tinggi lebih banyak dari pada rendah. Selain itu hasil analisis data penunjang, diperoleh karyawan yang berada pada tingkat stres kerja tinggi adalah karyawan yang berusia dewasa awal dan dewasa tengah dengan status belum kawin dan sudah kawin dan lama bekerja 6-20 tahun.

Kata kunci: Kecerdasan Adversitas, Stres Kerja, Kendall's Tau.